

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran tahfidz merupakan salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan bakat dan karakter anak. Karena dalam pembelajaran tahfidz terdapat berbagai macam kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan karakter anak seperti cinta tanah air, komunikatif atau bersahabat, disiplin, jujur, mandiri, bertanggung jawab, kerja keras, berjiwa sosial dan lain-lain.

Dewasa ini pendidikan karakter sangat dibutuhkan guna untuk menciptakan generasi-generasi penerus bangsa yang berkualitas. Di Indonesia, masih kurangnya penanaman pendidikan karakter. Diantaranya semakin banyaknya penyimpangan-penyimpangan norma agama maupun sosial kehidupan yang dilakukan oleh orang dewasa maupun anak-anak. Tidak hanya orang dewasa, anak-anak pun sekarang ini banyak menunjukkan sikap yang kurang baik di sekolah seperti kurangnya perilaku hormat kepada guru maupun karyawan sekolah, siswa kurang menghargai perbedaan dalam Kerangka Bhineka Tunggal Ika, siswa juga masih sering saling mengejek antar siswa satu dengan siswa yang lainnya.

Masalah-masalah seperti ini apabila tidak segera diatasi maka dapat merusak generasi-generasi penerus bangsa ini, dalam hal ini sekolah ikut berperan penting dalam pembentukan karakter anak. Pembentukan karakter anak harus di ajarkan sejak dini, melalui Pendidikan Karakter. Apabila pendidikan karakter sudah diajarkan dari jaman dahulu hingga sekarang ini serta ditanamkan sejak dini di lingkungan keluarga mungkin tidak akan ada istilah korupsi, kenakalan remaja, maupun kerusakan moral bangsa di negara ini. Pendidikan karakter, menurut Ratna Megawangi dalam Kesuma (2011: 5) yakni sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

Penanaman karakter tanggung jawab ikut serta penting dalam menumbuhkan karakter siswa, terutama dapat melalui pembelajaran tahfidz.

Penanaman karakter tanggung jawab juga berperan sangat penting, karena dengan menanamkan karakter tanggung jawab sejak dini agar siswa dapat mengetahui tugas dan kewajibanya, apa yang menjadi tanggung jawabnya selalu di utamakan. Karakter tanggung jawab mengajarkan cara menyelesaikan tugas dan kewajibanya dengan baik.

Tujuan dari pendidikan karakter menurut Gunawan (2012: 30) untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, beorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Sekolah hendaknya mengimplementasikan pendidikan karakter sejak dini karena pendidikan karakter akan lebih mudah diterima dan tersimpan dalam memori anak apabila di biasakan akan membawa dampak positif sampai anak dewasa nanti.

Di SDIT Al-Falaah Simoyang terletak di desa Simo, kelurahan Simo, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali ini selain mengutamakan kegiatan keagamaan juga mengedepankan penanaman nilai-nilai karakter yang dapat menciptakan generasi-generasi yang religius dan berbudi pekerti yang luhur. Penanaman karakter dilakukan melalui kegiatan Pembelajaran Tahfidz yang dilakukan setiap dua kali dalam satu minggu . pembelajaran tahfidz yang dilakukan dari kelas satu sampai kelas enam. Jadi dalam pembentukan karakter dilakukan untuk kelas rendah maupun kelas tinggi melalui kegiatan tahfidz, terutama dalam membentuk karakter tanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa yang mengikuti pembelajaran tahfidz, setelah menjuarai banyak lomba-lomba yang diadakan pada akhir tahun Bintang Tahfidz ia menjadi lebih semangat dalam berlatih agar dapat meraih juara kembali sehingga dapat mengharumkan nama sekolah. Teman-temannya juga antusias dalam mengikuti pembelajaran tahfidz yang diadakan sesuai jadwal. Setelah mengikuti pembelajaran siswa juga mengerti

pentingnya belajar dengan sungguh-sungguh, mengerjakan tugas dengan waktu. Selain itu setelah mengikuti pembelajaran tahfidz, siswa menjadi lebih religius dalam beragama.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ DALAM MENANAMKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA KELAS ATAS DI SDIT AL-FALAAH SIMO”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas serta untuk mempermudah arah pembahasan masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi pembelajaran tahfidz pada siswa kelas atas di SDIT Al-Falaah Simo
2. Bagaimanakah implementasi pembelajaran tahfidz dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada siswa kelas atas di SDIT Al-Falaah Simo?
3. Apa sajakah hambatan dalam implementasi pembelajaran tahfidz dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada siswa kelas atas di SDIT Al-Falaah Simo?
4. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan dalam implementasi pembelajaran tahfidz dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada siswa kelas atas di SDIT Al-Falaah Simo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain:

1. Mendiskripsikan implementasi pembelajaran tahfidz dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada siswa kelas atas di SDIT Al-Falaah Simo?
2. Mendiskripsikan hambatan dalam implementasi pembelajaran tahfidz dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada siswa kelas atas di SDIT Al-Falaah Simo?
3. Mendiskripsikan solusi dalam implementasi pembelajaran tahfidz dalam

menanamkan karakter tanggung jawab pada siswa kelas atas di SDIT Al-Falaah Simo?

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang didapat dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terhadap peningkatan kualitas tahfidz sehingga prestasi peserta didik dapat berkembang sesuai dengan tujuan
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan suatu alternatif solusi dan memberikan informasi pemikiran yang konstruktif untuk mengembangkan kualitas dalam pelaksanaan prosetahfidz dalam penanaman karakter tanggung jawab.
3. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap karakter tanggung jawab dalam pembelajaran tahfidz